

## **EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA SANGGAR BIMBINGAN SUBANG MEWAH MALAYSIA**

DELIYA ANITIARA RUFIKAH<sup>1</sup>, TIO HERIYANA<sup>2</sup>, NANAN ABDUL MANAN<sup>3</sup>,  
OMAN HADIANA<sup>4</sup>, HANA ASTRIA NUR<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Kuningan  
e-mail: [deliyarufikah7@gmail.com](mailto:deliyarufikah7@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Education on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in schools is an effort to empower students to know and even make assumptions in everyday life, and play an active role in creating a healthy school. This service activity aims to provide knowledge to students of the Subang Mewah Guidance Studio regarding Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) as well as a demonstration of how to wash hands properly and correctly. Based on field results in the Subang Mewah Tutoring Studio environment, there are still students who do not know about clean and healthy living behavior due to low knowledge and concern for health. So that the existence of PHBS education and demonstrations of how to wash hands properly and correctly can have a positive impact in creating knowledge, understanding, concern for health and cleanliness so that it is protected from various disorders and threats of disease. This community service uses planning, implementation and evaluation methods. Data was obtained using data collection techniques through observation, interviews and documentation. In delivering education through PHBS outreach using the lecture method, printing the correct way to wash hands, discussions and questions and answers. The results of the service obtained after holding this activity were positive responses from the students of Sanggar Guidance (SB) Subang Mewah, Malaysia so that they were able to know several things in an effort to maintain a clean and healthy lifestyle and were able to practice the correct way to wash their hands.*

**Key words:** *Washing hands, Education, Clean and healthy living behavior.*

### **ABSTRAK**

*Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa supaya tahu bahkan dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, serta berperan aktif untuk mewujudkan sekolah sehat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada siswa Sanggar Bimbingan Subang Mewah terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar. Berdasarkan hasil lapangan di lingkungan Sanggar Bimbingan Subang Mewah masih terdapat siswa yang belum mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kepedulian terhadap kesehatan. Sehingga dengan adanya edukasi PHBS dan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan pengetahuan, pemahaman, kepedulian terhadap kesehatan dan kebersihan supaya terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Data diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penyampaian edukasi melalui sosialisasi PHBS dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi cara mencuci tangan yang benar, diskusi serta tanya jawab. Hasil pengabdian yang didapatkan setelah diadakannya kegiatan ini terdapat respon positif dari siswa Sanggar Bimbingan (SB)*

*Subang Mewah, Malaysia sehingga dapat mengetahui beberapa hal dalam upaya menjaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta mampu mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar.*

**Kata kunci:** Cuci tangan, Edukasi, Perilaku hidup bersih dan sehat.

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan indikator penting kesejahteraan bangsa selain faktor ekonomi dan sosial, dan pemerintah harus menjaga hak asasi manusia ini [1]. Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 1948 tentang Hak Asasi Manusia dalam bahwa pasal 25 Ayat (1) Deklarasi menyatakan, setiap orang berhak atas derajat hidup yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraan dirinya dan keluarganya termasuk hak atas pangan, pakaian, perumahan dan perawatan kesehatan serta pelayanan sosial yang diperlukan dan berhak atas jaminan pada saat menganggur, menderita sakit, cacat, menjadi janda/duda, mencapai usia lanjut atau keadaan lainnya yang mengakibatkan kekurangan nafkah yang berada di luar kekuasaannya. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah peningkatan kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, keinginan, dan kemampuan setiap orang untuk hidup sehat dan mencapai derajat kesehatan yang ideal [2].

Berdasarkan hasil lapangan bahwa siswa Sanggar Bimbingan (SB) Subang Mewah masih kurangnya kepedulian terhadap kesehatan. Maka solusinya adalah pemberian edukasi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta demonstrasi cara mencuci tangan yang benar. Sasaran dalam edukasi ini yaitu anak-anak yang dinilai sangat tepat karena memiliki tingkat kepekaan dalam menangkap stimulus masih sangat tinggi, sehingga akan berdampak positif dan siswa mudah ditanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat [3]. Edukasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, mengembangkan potensi diri yang ada dalam

diri setiap siswa-siswi serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai PHBS [4]. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah merupakan pendekatan yang digunakan untuk Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan adanya antusiasme siswa, terdapat peningkatan pengetahuan, serta sikap keterampilan salah satunya dengan mencuci tangan [5].

Di dalam pendidikan untuk menumbuhkan perilaku kesehatan menjadi faktor utama yaitu dengan cara penanaman nilai-nilai PHBS sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat [6]. Pembinaan PHBS mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga seluruh warga di sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit.

Kegiatan edukasi PHBS ini difokuskan pada pola hidup sehat dalam keseharian dan demonstrasi cara mencuci tangan. Adapun dalam mencuci tangan yang baik dan benar terdapat 6 (enam) langkah dengan durasi pada prosedurnya yaitu 20-30 detik [7]. Sebelum memulai, terlebih dahulu basahi telapak tangan menggunakan air yang mengalir, kemudian beri sabun secukupnya. Memasuki langkah pertama, ratakan sabun dengan kedua telapak tangan; langkah kedua, telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dan menggosok punggung tangan kiri serta sela-sela jari tangan kiri begitu pula sebaliknya; langkah ketiga, menggosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari tangan; langkah keempat, jari-jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci; langkah kelima, menggosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya; langkah keenam, gosokkan dengan

memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya [8].

Mahasiswa yang menjadi peserta dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kemitraan Internasional (KKN KI) merupakan bagian integral dari Pengabdian Kepada Masyarakat Kemitraan Internasional (PkM KI) yang dilakukan dosen. Melalui dua program ini menjadi solusi untuk membantu anak-anak yang berdomisili dari manapun termasuk mereka yang berada di luar negeri Indonesia untuk mendapatkan hak di bidang pendidikan seiring perkembangan usianya [9]. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi dari program pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi [10]. Bertepatan dengan program KKN Dik Terintegrasi Internasional yang dilaksanakan oleh seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) sebagai salah satu bentuk kerjasama dengan Atase Pendidikan dan Kebudayaan (KBRI) Kuala Lumpur Malaysia. Mahasiswa disebar ke beberapa Sanggar Bimbingan salah satunya Sanggar Bimbingan Subang Mewah Selangor Malaysia [11].

Siswa WNI yang tinggal di Malaysia dan belajar khususnya di Sanggar Bimbingan Subang Mewah belum mendapatkan hak Pendidikan Untuk Semua (PUS) karena tidak memiliki dokumen kependudukan lengkap sehingga peserta didik terkendala untuk mengakses pendidikan sepenuhnya di Malaysia. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan belum maksimal karena menggunakan kelas rangkap dan guru sebagai fasilitator bersifat sukarela dan kuantitasnya dinilai kurang [12].

Pentingnya KKN berbasis pendidikan (KKN Dik) yang dilaksanakan di Malaysia sebagai salah satu bentuk pemerataan pendidikan. Maka salah satu program yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengadakan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sehingga siswa di Sanggar Bimbingan Subang Mewah Selangor Malaysia mendapatkan pengetahuan dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah edukasi PHBS melalui sosialisasi dan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar. Para siswa tergabung dalam satu ruangan untuk memudahkan komunikasi, edukasi dan demonstrasi. Pada kegiatan ini mengacu pada teori implementasi yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengabdian ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan (SB) Subang Mewah Selangor Malaysia pada 22 November 2023 dengan diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas I sampai kelas V. Terlaksananya kegiatan ini juga melibatkan pihak dari KBRI Kuala Lumpur, Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) dan Sanggar Bimbingan yang ada di Malaysia sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Dalam tahap perencanaan yaitu persiapan dalam melakukan pencarian materi terkait PHBS. Penyampaian materi menggunakan power point dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang menjelaskan tentang pengertian PHBS, gambaran kegiatan sehari-hari disertai langkah-langkahnya, pola makanan bergizi seimbang sesuai "Isi Piringku" sesuai dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Tahap pelaksanaan yaitu sosialisasi dengan menyampaikan materi terkait edukasi PHBS, adapun tahap evaluasi siswa diberikan pertanyaan dari materi yang sudah disampaikan dan melakukan demonstrasi cara mencuci tangan.

Pelaksanaan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar dilakukan oleh mahasiswa sebagai instruktur dan siswa sebagai sasaran dalam edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal ini supaya siswa mampu mempraktikkan di kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan [13].

Kegiatan berlangsung secara efektif dan siswa sangat antusias. Adapun indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu peningkatan pemahaman siswa Sanggar Bimbingan Subang

Mewah tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat diperoleh melalui teknik pengolahan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilaksanakan di Sanggar Bimbingan (SB) Subang Mewah Selangor Malaysia. Pada tabel 1, terdapat data peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu seluruh siswa dengan jumlah 32 orang diantaranya laki-laki berjumlah 10 dan perempuan berjumlah 22 yang terdiri dari kelas I sampai kelas V.

**Tabel 1. Data Peserta Kegiatan Edukasi PHBS**

Kategori Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	10
Perempuan	22
Jumlah	32

Media yang digunakan dalam pelaksanaan edukasi yaitu *Power Point*. *Power Point* menjadi salah satu program dalam *Microsoft Office* [14]. Dalam arti *power point* sebagai aplikasi yang menampilkan konten multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan multimedia ini sangat membantu dalam visualisasi informasi sehingga memenuhi dan menyerap materi dengan lebih baik [15].



Gambar 1. Siswa-siswi sedang Menyimak Materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan PKM di Sanggar Bimbingan (SB) Subang Mewah, Malaysia.

Serangkaian kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terdiri dari tahapan berikut ini:

### 1. Tahap Perencanaan

- Sebelum pelaksanaan edukasi dimulai dengan melakukan perizinan kepada pemilik Sanggar Bimbingan (SB) Subang Mewah Selangor Malaysia yang bertujuan untuk melakukan pendekatan dalam menyamakan persepsi dan mendapatkan dukungan serta kerjasama dari pemilik sanggar terhadap pengabdian yang akan dilakukan.
- Melakukan survei, hal ini dilakukan guna mengetahui permasalahan yang terjadi di Sanggar Bimbingan Subang Mewah.
- Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan edukasi PHBS.
- Mempersiapkan materi edukasi PHBS.

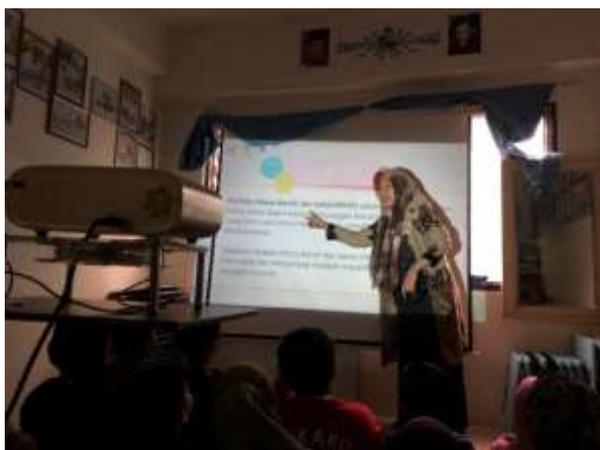
### 2. Tahap Pelaksanaan

- Berdoa bersama sebagai permulaan dan ucapan rasa syukur serta *ice breaking* untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti edukasi PHBS.
- Melaksanakan sosialisasi dengan menyampaikan materi terkait edukasi PHBS di Sanggar Bimbingan Subang Mewah Selangor Malaysia dengan sasaran kelas I sampai kelas V.
- Perwakilan siswa mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar di depan siswa lain.
- Sesi tanya jawab dengan siswa sebagai upaya meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasan tentang PHBS.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, siswa diberikan pertanyaan secara langsung terkait materi yang telah disampaikan dan melakukan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar oleh seluruh siswa SB Subang Mewah yang

menjadi sasaran edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dalam pelaksanaan pengabdian pada tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penerapan materi yang telah diberikan kepada siswa sehingga mampu mengingat serta mempraktikkan. Adanya perubahan perilaku kebersihan siswa setelah diadakannya edukasi ini menjadi indikator keberhasilan pengabdian ini dan memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi kesehatan siswa dan sekolah.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi PHBS  
Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan PKM di Sanggar Bimbingan (SB) Subang Mewah, Malaysia.

Penyampaian dalam edukasi ini mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang merupakan bagian penting dalam menjaga kesehatan individu dan lingkungan sekitar [16]. Edukasi PHBS di sekolah memiliki peran strategis karena sebagai tempat siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk kebiasaan baik yang akan dibawa hingga dewasa [17].

Kemudian pemaparan gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diantaranya mandi dan mencuci rambut, membersihkan hidung, menggosok gigi, kesehatan mata, langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun dengan benar, memotong kuku, menggunakan alas kaki, makan makanan bergizi seimbang dengan “Isi Piringku”, dan melakukan demonstrasi mencuci tangan yang benar. Pengabdian ini

dilakukan bertujuan untuk menjaga kesehatan siswa Sanggar Bimbingan (SB) Subang Mewah Selangor Malaysia. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku seseorang yang berperan aktif dalam upaya menjaga kesehatan dari berbagai penyakit menular [18]. Sehingga dengan edukasi PHBS dapat meningkatkan kualitas SDM yang memiliki kesadaran terhadap kesehatan karena menjadil hal penting di dalam kehidupan seseorang [19].



Gambar 3. Pelaksanaan Demonstrasi Cara Mencuci Tangan

Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan PKM di Sanggar Bimbingan (SB) Subang Mewah, Malaysia.

Sebelum Siswa SB Subang Mewah diberikan materi terkait PHBS masih banyak siswa yang belum mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar. Namun setelah materi PHBS disampaikan, para siswa mampu memahami dan mengikuti rangkaian kegiatan. Salah satunya dapat melakukan demonstrasi cara mencuci tangan dan dalam pelaksanaan edukasi ini mendapatkan sambutan baik dari pengelola sanggar serta siswa sangat antusias [20]. Siswa pun dapat mempraktikan cara mencuci tangan di depan siswa lainnya. Pemberian edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan demonstrasi cara mencuci tangan dengan benar, siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan [21].

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Sanggar Bimbingan (SB)

Subang Mewah Selangor Malaysia harus dimulai dari guru yang membiasakan pola hidup bersih untuk menciptakan sekolah yang sehat. Maka melalui kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta demonstrasi mencuci tangan dengan benar menghasilkan dampak yang positif terhadap keberlangsungan siswa sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kepedulian dan memperhatikan kesehatan serta kebersihan. Pemberian edukasi ini tentunya sangat berdampak baik karena memandirikan siswa sehingga yang sebelumnya tidak terbiasa dalam memperhatikan kebersihan pada diri sendiri dan lingkungannya dapat menerapkan dan membiasakan di kehidupan sehari-hari.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ALPTK yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN Internasional bersama KBRI Kuala Lumpur dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan, kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Kuningan yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ini, dan ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kuningan yang telah mendukung serta Kepala Sanggar Bimbingan Subang Mewah Selangor Malaysia kami ucapkan terima kasih telah menyambut, memfasilitasi, dan bekerjasama dengan sangat baik dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

### DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Rahmi and D. Kaidir, "Tinjauan Yuridis Aktivisme Filantropi Dalam Upaya Pemenuhan Pelayanan Kesehatan Sebagai Implementasi Dari Hak Asasi Manusia," *J. Huk. Staatrechts*, vol. 5, no. 2, pp. 1–6, 2022.

[2] M. F. Salim, M. S. M. Syairaji, D. B. Santoso, A. E. Pramono, and N. F. Askar, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah

Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo," *J. Pengabd. dan Pengemb. Masy.*, vol. 4, no. 1, p. 19, 2022, doi: 10.22146/jp2m.51342.

- [3] F. A. Nabilah, M. Firdaus, A. Naharuddin, B. R. D. Febriyansyah, B. M. Ikbar, and E. K. Wahyudi, "Sosialisasi Dan Pelaksanaan Aksi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sebagai Wujud Edukasi Masyarakat Terhadap Penyakit Stunting Di Desa Pohsangit Leres," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 164–169, 2023.
- [4] D. N. Kirana, I. Wahyuni, V. D. Puteri, and ..., "Education About Phbs (Clean and Healthy Living Behavior) and Its Application To Students Pekanbaru 48 State Elementary School," *JCES (Journal ...)*, vol. 5, no. 1, pp. 187–197, 2022, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/6895%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/viewFile/6895/pdf>
- [5] Yaslina, L. M. Sari, and Yaswinda, "Edukasi Kesehatan PHBS dan Pelatihan Dokter Kecil Pada Siswa di SDN 15 Nagari Koto Gadang Kecamatan IV Koto," *J. Abdimas Kesehat. Perintis*, vol. 1, no. 1, pp. 8–14, 2019.
- [6] S. Sinaga *et al.*, "Penyuluhan Program Phbs Cuci Tangan Di Sd Negeri 106165 Marindal I Deli Serdang," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 149–153, 2023, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/12062>
- [7] H. P. Sahat Sinaga, Lydia Br Barus, Nurbaiti Br. Singarimbun, Defacto Firmawati Zega, Helen Anjelina Simanjuntak, "Penyuluhan Program PHBS Cuci Tangan di SD Negeri 106165 Marindal I Deli Serdang," *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 149–153, 2023, [Online]. Available:

- <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2494>
- [8] N. Aliya, L. Khubaibah, R. Masyurroh, A. Wasi', M. Syarifuddin, and S. Hidayati, "Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) Sebagai Intervensi Pencegahan Kejadian Stunting di SDN Rojopolo 04," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 3, no. 2, pp. 1936–1944, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/722/529>
- [9] D. Djumadi *et al.*, "Penguatan Literasi Budaya Indonesia pada Siswa Sanggar Belajar Sentul Kuala Lumpur dengan Permainan Tradisional," *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 180–190, 2023, doi: 10.23917/bkkndik.v5i2.23177.
- [10] R. R. Al Hakim, "Pencegahan penularan Covid-19 berbasis aplikasi Android sebagai implementasi kegiatan KKN tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas," *Community Engagem. Emerg. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 7–13, 2021.
- [11] H. J. Prayitno *et al.*, "Penguatan Karakter Keindonesiaan Berpendekatan Pembelajaran Holistik Bagi Guru & Fasilitator Sanggar Belajar SIKL Ikaba Imaba 1 Malaysia pada Era Komunikasi Global," *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 198–210, 2024, doi: 10.23917/bkkndik.v5i2.23321.
- [12] D. Fuadi *et al.*, "Pemberdayaan Guru dan Fasilitator dalam Pembelajaran Berdeferensiasi dengan Pendekatan Pendidikan Berpihak pada Anak di Sanggar Belajar Permai Penang Malaysia," *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 117–124, 2023, doi: 10.23917/bkkndik.v5i2.23049.
- [13] S. Rahayu, A. Suciawati, and T. Indrayani, "Pengaruh Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Seksual Pranikah Di Smp Yayasan Pendidikan Cisarua Bogor," *J. Qual. Women's Heal.*, vol. 4, no. 1, pp. 5–5, 2021, doi: 10.30994/jqwh.v4i1.101.
- [14] N. Norfai, E. Rahman, and K. Anam, "Edukasi 10 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di SMA Korpri Kota Banjarmasin Tahun 2020," *J. Abdimas Kesehat.*, vol. 2, no. 3, p. 178, 2020, doi: 10.36565/jak.v2i3.124.
- [15] K. Khotimah, "Pemanfaatan Power Point Terintegrasi dengan I-Spring Presenter sebagai Media Pembelajaran ICT," *J. Eksponen*, vol. 9, no. 1, pp. 79–85, 2019.
- [16] F. Hikmah, Y. Susindra, I. A. Suandana, D. A. Perwiraningrum, and R. C. Kartika, "Pemanfaatan Game Edukasi Pada Penyuluhan PHBS di SD Glagahwero 2 Jember," *J. Community Dev.*, vol. 4, no. 2, pp. 103–110, 2023, doi: 10.47134/comdev.v4i2.154.
- [17] A. A. Syaukani, R. A. Pradita, A. R. Anwari, T. Murtiningsih, and A. Jufriansah, "Penguatan Kebiasaan Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui Gerakan Rutin Berolahraga dan Praktik Higiene di Lingkungan Sekolah," *J. Ilm. Kampus Mengajar*, no. 3, pp. 179–189, 2023, doi: 10.56972/jikm.v3i2.135.
- [18] I. Ritunga, W. W. Lindarto, N. Wongpy, E. M. Jezua, and B. M. Lifindra, "Edukasi Kesehatan Dan Psikologi Perkembangan Anak Pada Guru Sekolah Minggu Di Surabaya," *Integritas J. Pengabd.*, vol. 4, no. 1, p. 58, 2020, doi: 10.36841/integritas.v4i1.527.
- [19] Mulyanti and A. Rakhmiyati, "Pentingnya hidup bersih dan sehat di masyarakat pada masa pandemi di kota depok," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*

*Kreasi*, vol. 2, no. 1, pp. 10–24, 2021.

- [20] S. H. Jumaah, S. Y. M. Yusuf, I. Iswan, J. Mashuri, and V. Y. Utami, “Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Pemberian Sembako Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Al-Hidayah Mataram,” *J. Community Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 107–113, 2021, doi: 10.47134/comdev.v2i2.49.
- [21] M. Musfirah, A. S. Damaratri, N. R. Laelin, and ..., “Edukasi dan Pendampingan Anak-anak tentang PHBS dalam Perspektif Kesehatan Lingkungan di Dukuh Daleman, Jomboran, dan Kadekrowo,” *J. Pengabdian ...*, vol. 6, no. 4, pp. 1250–1258, 2021, doi: 10.30653/002.202164.847.